

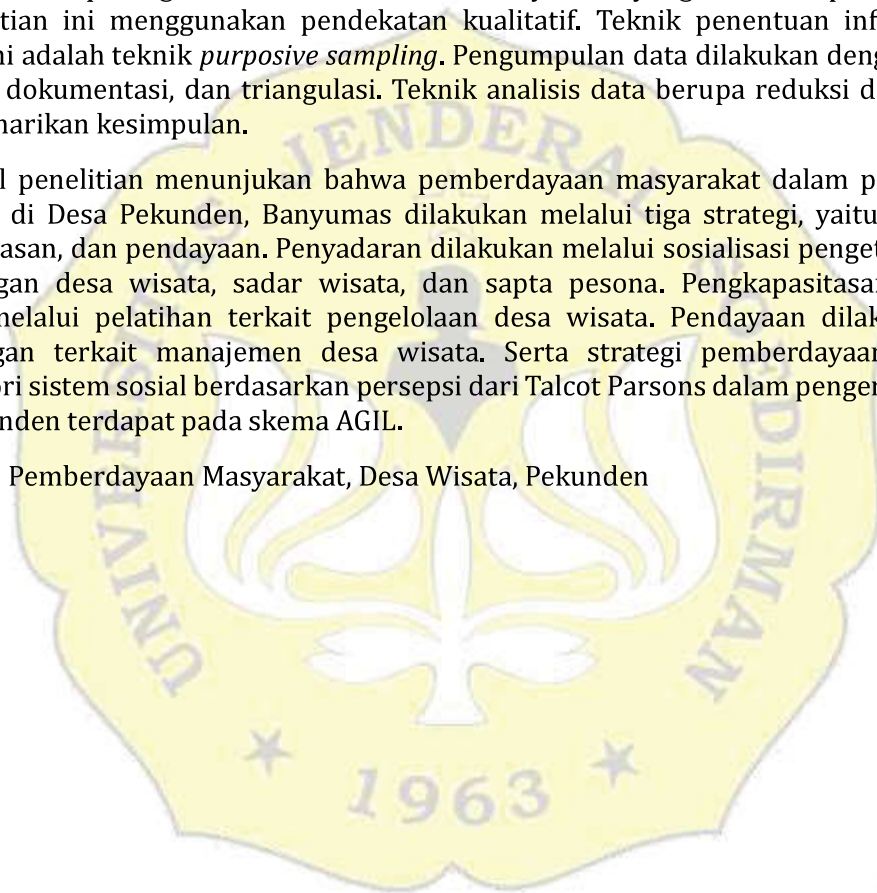
## RINGKASAN

Saat ini pariwisata berkembang pesat. Desa wisata merupakan suatu model pengembangan wisata dengan memanfaatkan potensi dalam bentuk pengembangan pariwisata yang membutuhkan suatu pemberdayaan masyarakat agar masyarakat bisa berdaya. Sebagaimana peneliti melakukan penelitian di Desa Pekunden. Penelitian ini mengungkap bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Pekunden, Banyumas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Pekunden, Banyumas. Sasaran utama dalam penelitian ini yakni ketua pokdarwis wisanggeni dan sasaran pendukung yakni kepala desa, perangkat desa Pekunden, dan masyarakat yang terlibat seperti ketua pokja. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Pekunden, Banyumas dilakukan melalui tiga strategi, yaitu: penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Penyadaran dilakukan melalui sosialisasi pengetahuan terkait pengembangan desa wisata, sadar wisata, dan sapta pesona. Pengkapasitasan masyarakat dilakukan melalui pelatihan terkait pengelolaan desa wisata. Pendayaan dilakukan dengan pendampingan terkait manajemen desa wisata. Serta strategi pemberdayaan masyarakat menurut teori sistem sosial berdasarkan persepsi dari Talcot Parsons dalam pengembangan desa wisata Pekunden terdapat pada skema AGIL.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Desa Wisata, Pekunden



## SUMMARY

Today tourism is growing rapidly. Tourism village is a model of tourism development by utilizing potential in the form of tourism development that requires community empowerment so that the community can be empowered. As researchers conducted research in Pekunden Village. This research reveals how the community empowerment strategy in developing tourism villages in Pekunden Village, Banyumas.

The purpose of this study is to describe and explain community empowerment strategies in the development of tourism villages in Pekunden Village, Banyumas. The main target in this study is the head of the *wisanggeni pokdarwis* and the supporting targets are the village head, Pekunden village officials, and the communities involved such as the head of the working group. This type of research uses a qualitative approach. The informant determination technique in this study is purposive sampling technique. Data collection is done by observation, interviews, documentation, and triangulation. Data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation and conclusions.

The results showed that community empowerment in the development of tourism villages in Pekunden Village, Banyumas was carried out through three strategies, namely: awareness, capacity, and empowerment. Awareness is carried out through knowledge socialization related to the development of tourism villages, tourism awareness, and *charm sapta*. Community capacity is carried out through training related to tourism village management. Empowerment is carried out with assistance related to tourism village management. As well as community empowerment strategies according to social system theory based on perceptions from Talcot Parsons in the development of Pekunden tourism village contained in the AGIL scheme.

**Keywords:** Community Empowerment, Tourism Village, Pekunden

